

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mencoba menggunakan metode penelitian kualitatif (*quality research*) yang bersifat deskriptif. Metode ini sering disebut metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Penelitian ini berfokus pada fenomena yang ada kemudian difahami dan dianalisis secara mendalam. Melalui pendekatan ini diharapkan dapat mengungkapkan kondisi nyata yang terjadi di masyarakat juga mengungkapkan sebab dan proses terjadinya. Metode kualitatif dalam pendekatan bersifat mendalam (*in depth*) dan menyeluruh (*holistic*) yang akan menghasilkan penjelasan yang lebih banyak dan bermanfaat. Karena pada dasarnya, penelitian ini akan menggambarkan dan mengartikulasikan hasil penelitian dalam membentuk kata dan kalimat akan lebih bermakna serta meyakinkan.

Terdapat tujuan dari penelitian ini yaitu untuk membuat pencarian secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta di daerah penelitian. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pemberdayaan masyarakat di Desa ImbanagaraRaya Kabupaten Ciamis melalui program bank sampah kartini dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini berfokus sesuai dengan pemutusan konsentrasi pada tujuan dari penelitian yang dilakukan. Fokus penelitian merupakan garis besar dari pengamatan penelitian, observasi dan hasil penelitian lebih terarah.

Fokus penelitian dari penelitian ini adalah pelaksanaan pemberdayaan masyarakat melalui program koperasi bank sampah kartini dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Imbanagara Raya Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis. Pemberdayaan masyarakat sebagai salah satu terobosan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di daerah setempat yaitu Desa Imbanagara Raya Kab. Ciamis, dan tujuan dalam pemberdayaan ini, agar dapat mensejahterakan masyarakat dan memberi wawasan Sumber Daya Manusia yang unggul, aktif dan bersahaja dalam berbagai aspek yaitu memandirikan masyarakat, menyadarkan masyarakat akan pentingnya lingkungan dan kebersihan, meningkatkan jiwa sosial masyarakat, memberikan keterampilan atau skill, dan membantu dalam segi ekonomi dan juga pendidikan bagi keluarga anggota bank sampah kartini.

Penelitian ini merupakan keinginan peneliti mengetahui implementasi dari program Ciamis bebas sampah dengan menjadikan Kabupaten Ciamis sebagai wadah ataupun percontohan dalam program bank sampah agar mengurangi angka sampah di Kabupaten Ciamis dan sampah-sampah tersebut tidak dibuang melainkan digunakan atau didaur ulang demi menghasilkan sebuah karya ataupun bisa digunakan kembali oleh masyarakat. Hal ini berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat melalui sebuah program untuk menghidupkan potensi masyarakat Desa Imbanagara Raya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan hal yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian. Titik pusat perhatian ini berupa substansi atau materi yang diteliti atau dipecahkan permasalahannya menggunakan teori-teori yang bersangkutan yaitu teori pemberdayaan masyarakat, bank sampah dan kesejahteraan masyarakat. Sugiyono (2014, hlm. 61) menyebutkan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan

kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek atau benda-benda alam lainnya yang juga meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek/objek yang diteliti tersebut.

Dalam penelitian ini yang dijadikan objek atau sumber data adalah kepala desa, direktur bank sampah kartini, sekretaris bank sampah, bendahara dan anggota bank sampah kartini/ masyarakat di Desa ImbanagaraRaya Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis. Data yang diungkap yaitu untuk mengetahui pemberdayaan masyarakat melalui program bank sampah kartini dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa ImbanagaraRaya.

3.3.2 Subjek Penelitian

Sugiyono (2014, hlm. 62) berpendapat bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apabila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin untuk mempelajari semua yang ada di populasi, contohnya karena keterbatasan dana, waktu atau tenaga, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan pada populasi. Maka dari itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).

Moleong (2010, hlm. 132) mendeskripsikan subjek penelitian sebagai informan, yang artinya orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi tempat penelitian. Berdasarkan pengertian tersebut adapun penetapan informan dilakukan secara *Purposive Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang ditanggapi paling tahu tentang apa yang kita harapkan. Teknik ini dilakukan untuk mengarahkan pengumpulan data sesuai dengan kebutuhan melalui penyeleksian dan penetapan informan yang benar-benar menguasai informasi serta dipercaya untuk menjadi sumber data. Sampel seperti ini digunakan untuk penelitian kualitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi. Sampel yang akan dijadikan dalam penelitian ini adalah 1 orang Kepala Desa yang di jadikan subjek karena

Kepala Desa yang mengetahui bagaimana keadaan masyarakat di Desa Imbanagara Raya dan akan menjadikan Kepala Desa sebagai subjek penelitian akan mendukung pemerolehan data untuk penelitian, 1 orang direktur bank sampah kartini yang di jadikan sebagai subjek karena merupakan pencetus bank sampah kartini yang mengetahui dari awal hingga akhir bank sampah kartini, 1 orang sekertaris bank sampah yang di jadikan subjek penelitian karena mengetahui berbagai data mengenai bank sampah, 1 orang bendahara bank sampah yang di jadikan subjek penelitian karena mengetahui berbagai data keuangan baik keuangan untuk program ataupun tabungan nasabah, dan 2 orang anggota bank sampah kartini yang di jadikan subjek penelitian karena sebagai sasaran kegiatan pemberdayaan atau perwakilan masyarakat Desa ImbanagaraRaya yang dijadikan sampel untuk memperoleh data mengenai hasil dari adanya program bank sampah kartini. Jadi jumlah sampel dibutuhkan adalah 6 orang sebagai sampel dalam penelitian. Dapat dilihat dari tabel 3.1 dibawah ini mengenai data informan dan codingnya adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1

Data Informan Bank Sampah Kartini Desa Imbanagara Raya

No	Nama	Jabatan	Kode
1.	Wawan Ruhiyawan	Kepala Desa ImbanagaraRaya	WR
2.	Aan Samsiah	Direktur Bank Sampah Kartini	AS
3.	Nur Asiah	Sekretaris	NA
4.	Tuti	Bendahara	TI
5.	Sri Setianingsih	Anggota	SS
6.	Rina Yuliani	Anggota	RY

(Sumber : Peneliti)

3.4 Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua sumber data yakni data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dan dikumpulkan langsung dari responden

melalui wawancara terstruktur sesuai dengan fokus penelitian. Data sekunder adalah data yang diambil dari berbagai studi literatur dan data yang didapatkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang ada. Data sekunder digunakan untuk mendukung dan untuk menambah pemahaman mengenai pemberdayaan masyarakat melalui koperasi bank sampah.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2002, hlm. 134), metode ini telah menunjukkan abstraksi tetapi tidak dapat dicapai dengan objek yang konkret, karena teknik pengumpulan data dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang nantinya akan menghasilkan data atau informasi yang sesuai. Dalam hal pengumpulan data ini, penulis langsung mendatangi objek penelitian untuk mendapatkan data yang valid, dan peneliti menggunakan metode sebagai berikut.

3.5.1 Wawancara

Wawancara menurut Moleong (2012, hlm. 186) yaitu dilakukan oleh seorang informan/responden yang menjawab pertanyaan dengan kedua belah pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan, untuk tujuan tertentu melalui obrolan atau percakapan. Dalam hal ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur, tetapi pewawancara menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan untuk mencari jawaban atas hipotesis yang disusun dengan ketat.

Saat melakukan teknik wawancara (*interview*), pewawancara harus mampu menciptakan suasana yang baik dan juga nyaman sehingga informan mau bekerja sama, berbicara dengan bebas, dan memberikan informasi yang sebenarnya untuk kelancaran dalam penelitian. Wawancara bertujuan untuk mendapatkan keterangan, mendengarkan pendapat secara lisan dari seseorang yang berbicara langsung kepada orang tersebut. Menurut Suryanto (2007:69), teknik wawancara ialah salah satu cara untuk mengumpulkan data dari penelitian yang merupakan unsur penting dalam

penelitian. Pengumpulan data dalam wawancara yaitu dengan tanya jawab langsung kepada ketua bank sampah kartini, sekretaris, bendahara bank sampah kartini serta perwakilan anggota bank sampah kartini dan kepala Desa ImbanagaraRaya.

Dalam proses wawancara ini, peneliti akan menggali sedalam-dalamnya mengenai pemberdayaan masyarakat melalui progra bank sampah kartini dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, lalu program-program apa saja yang ada dalam bank sampah kartini, cara kerja program dan pelaksanaannya, dana yang digunakan dibank sampah kartini, pemecahan masalah dalam bank sampah kartini, hasil dan juga evaluasi dari pemberdayaan masyarakat melalui program bank sampah tersebut.

3.5.2 *Participant Observation* (Metode Observasi)

Sutrisno Hadi berpendapat bahwa observasi merupakan proses yang kompleks, yang terdiri dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua proses yang paling penting ialah proses pengamatan dan ingatan (Sugiyono, 2011, hlm. 145). Ketika menggunakan teknik observasi, yang terpenting adalah harus mengamati dengan baik dan ingatan peneliti. Jenis observasi ini mengadopsi observasi non-partisipatif yaitu peneliti tidak termasuk dalam kelompok yang diteliti, dan peneliti hanya pergi ke tempat di mana kegiatan yang diamati tetapi terlibat atau berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Teknik ini diimplementasikan dengan mengamati secara langsung kondisi fisik dan aktivitas kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui program bank sampah kartini di Desa Imbanagara Raya.

3.5.3 Dokumentasi

Menurut Susanto (2006, hlm. 126), Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah terjadi. Dokumentasi tersebut dapat bisa berupa teks, gambar, atau karya kenang-kengan dari seseorang. Dokumentasi dalam bentuk tertulis, seperti catatan harian, kisah kehidupan (*life histories*),

biografi, peraturan dan kebijakan. Untuk memperoleh data yang lebih jelas, penulis mengumpulkan dokumen-dokumen terkait dengan pemberdayaan masyarakat melalui program koperasi bank sampah di Desa Imbanagara Raya Kec. Ciamis Kab. Ciamis, yaitu dengan cara mengambil gambar dengan kamera dan alat rekam sebagai alat untuk wawancara.

3.6 Teknik Analisis Data

Setelah memperoleh data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi langkah selanjutnya adalah melaksanakan analisis data. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 335), analisis data kualitatif adalah:

Proses sistematis mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, serta dokumentasi, mengklasifikasikan data ke dalam kategori, membaginya menjadi unit-unit, melakukan sintesa, menyusun menjadi pola, memilih apa yang penting, apa yang akan dipelajari dan menarik kesimpulan sehingga orang lain dapat dengan mudah memahaminya.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, yaitu menganalisis pemberdayaan masyarakat melalui koperasi bank sampah kartini dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan, sepanjang di lapangan dan setelah di lapangan selesai. Analisis data dilakukan memakai versi Miles dan Huberman (dalam Sugiyono 2013, hlm. 337). Kegiatan dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlanjut secara terus-menerus hingga hingga data selesai. Kegiatannya meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

3.6.1 Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses seleksi yang berfokus pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data yang muncul dalam catatan-catatan tertulis di lapangan. Peneliti mengklasifikasikan,

mengurutkan, memilih, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengatur data untuk menarik kesimpulan. Setelah setiap pengumpulan data selesai, langsung diketik atau tulis data yang diperoleh di lapangan dengan rapi, rinci, dan sistematis; jika ada banyak data, harus dianalisis lebih tepat, yaitu dengan cara memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian kita. Reduksi data juga dapat membantu memberikan beberapa kode pada aspek-aspek tertentu.

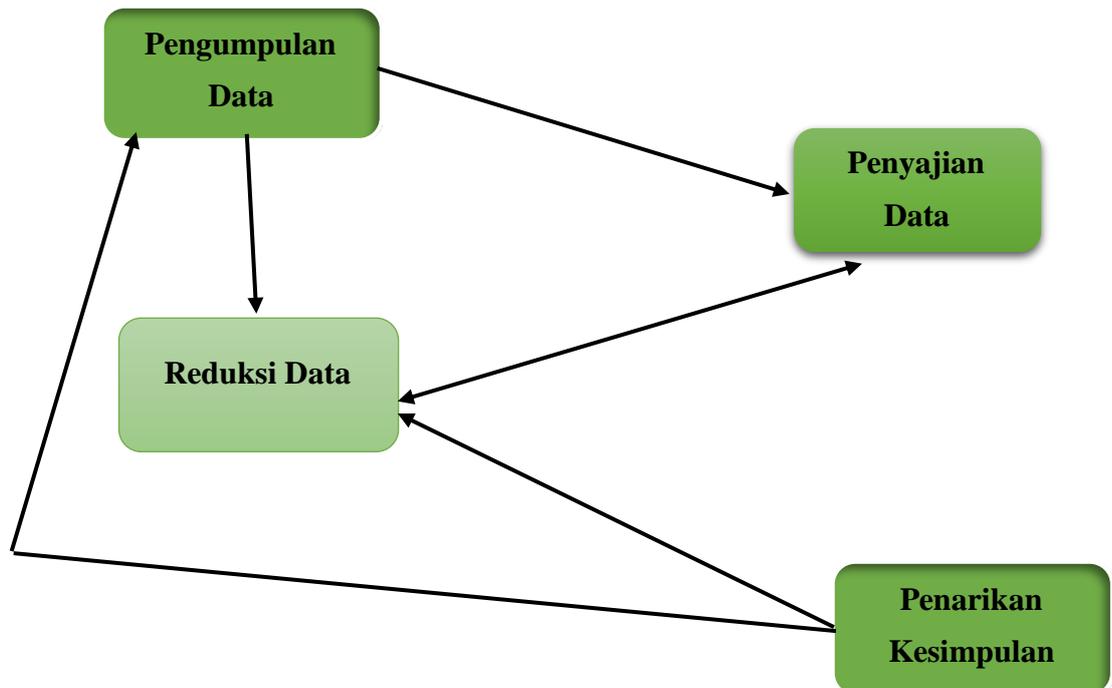
3.6.2 Penyajian (*display*) Data

Penyajian sebagai kumpulan informasi terstruktur yang memberikan kemampuan untuk menarik kesimpulan dan mengambil suatu tindakan. Dengan mengamati penyajian, peneliti dapat mempelajari apa lagi yang perlu dilakukan ketika menganalisis atau mengambil tindakan berdasarkan pemahaman yang diperoleh dari penyajian-penyajian tersebut. Display data adalah menyajikan data dalam berbentuk matriks, jaringan, grafik dan sebagainya. Sehingga peneliti dapat menguasai data tersebut.

3.6.3 Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan mungkin akan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi juga, karena masalah dan rumusan masalah bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti data-data yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan data yang dikemukakan merupakan suatu kesimpulan yang kredibel. Maka peneliti membuat kesimpulan dengan sebaik-baiknya, terbuka, dan dalam kesimpulan sudah lebih jelas dari yang sebelumnya kurang jelas meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar. Dari penarikan kesimpulan

yang peneliti buat berharap bisa lebih mengetahui makna dari penelitian yang dibuat.



Gambar 3.1 Komponen Analisis Data

(Sumber : Sugiyono 2017, hlm. 338)

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang akan ditempuh oleh peneliti selama pelaksanaan penelitian ini untuk membuat pelaksanaan yang relevan agar dan sistematis. Urutan tahapan penelitian adalah sebagai berikut :

3.7.1 Tahap pra lapangan

Tahap pra lapangan dimana pada tahap ini peneliti langsung melihat kegiatan penelitian untuk mempersiapkan segala macam persoalan sebelum peneliti terjun langsung kedalam kegiatan penelitian. Tahap pra

lapangan dilaksanakan pada bulan Oktober 2020, meliputi enam tahap yakni :

1. Pilih bidang investigasi yang tidak menyulitkan berbagai pihak manapun karena sedang dalam keadaan seperti ini, yaitu dengan cara mencari daerah terdekat dan disesuaikan dengan fokus dan rumusan masalah penelitian.
2. Menyusun desain penelitian mengenai pemberdayaan masyarakat melalui koperasi bank sampah kartini dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Dusun Majalaya Desa Imbanagara Raya.
3. Perizinan formal. Dalam hal ini peneliti memerlukan izin dari Direktur Bank Sampah Kartini.
4. Menelaah dan mengevaluasi di lapangan, dimana peneliti melakukan pengenalan lapangan.
5. Memilih dan menggunakan penyedia informasi atau informan tentang situasi dan kondisi lokasi penelitian.
6. Persiapan perlengkapan penelitian yang diperlukan, seperti alat tulis dan alat perekam.

3.7.2 Tahap pekerjaan lapangan

Pada fase ini peneliti melakukan kegiatan langsung di lokasi penelitian yang akan dilaksanakan pada bulan November 2020 sampai dengan Februari 2020. Tahap ini dibagi menjadi 3 bagian, yaitu:

1. Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri. Pada tahap ini peneliti menganalisis subjek yang ada pada latar penelitian untuk mengetahui data-data di lapangan dan data-data yang perlu dikumpulkan agar peneliti dapat mempersiapkan diri juga dalam menyediakan alat untuk pengumpulan data.
2. Mulai masuk pada lapangan penelitian. Pada tahap ini peneliti terlebih dahulu meminta izin untuk mengumpulkn data yang diperoleh pada awal observasi.

3. Berpartisipasi dalam pengumpulan data. Peneliti mengumpulkan data pada tahap ini, yang merupakan langkah terpenting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data.

3.7.3 Tahap analisis data

Tahap ketiga dari penelitian ini adalah analisis data. Peneliti pada tahap ini melakukan serangkaian proses analisis data kualitatif sampai pada interpretasi data-data yang telah diperoleh sebelumnya. Setelah perolehan data peneliti menganalisis data-data yang sudah dapat dari lapangan.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan bisa mendapat gambaran dan informasi yang jauh lebih lengkap, pasti dan memudahkan peneliti untuk melaksanakan penelitian karena pada saat ini situasi sedang tidak baik dengan adanya virus corona yang sangat menyulitkan orang untuk beraktivitas seperti biasanya. Maka dari itu, penulis menetapkan lokasi penelitian yaitu tempat dimana penelitian akan dilakukan yang memiliki jarak tempuh dekat dengan tempat tinggal peneliti. Dalam hal ini, lokasi penelitian terletak di Desa ImbanagaraRaya, Kecamatan Ciamis, Kabupaten Ciamis. Kabupaten Ciamis. Penelitian dilakukan pada bulan Oktober 2020 hingga Maret 2021 dan pelaksanaannya menggunakan teknik wawancara disesuaikan dengan ketentuan jadwal dari pihak bank sampah kartini. Proses penelitian ini secara keseluruhan memakan waktu selama 6 bulan.

Tabel 3.2 Jadwal kegiatan penelitian

No.	Kegiatan Penelitian	Oktober	November	Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1.	Melakukan Observasi										
2.	Mengajukan Judul										
3.	Menyusun Proposal Penelitian										
4.	Sidang Proposal										
5.	Revisi Proposal										
6.	Menyusun Instrument Penelitian										
7.	Persiapan Penelitian										
8.	Pelaksanaan Penelitian										
9.	Pengolahan Data										
10.	Penyusunan Laporan Penelitian										
11.	Sidang Kompre										
12.	Revisi Kompre										
13.	Sidang Skripsi										

Sumber : Peneliti 2020